

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan membangun gambaran yang utuh dan kompleks. Gambaran ini disampaikan secara deskriptif melalui kata-kata, berdasarkan pandangan mendalam dari informan, serta dilakukan dalam kondisi atau lingkungan yang alami.¹ Jenis penelitian ini menekankan pada deskripsi serta analisis secara mendalam terhadap data. Penelitian kualitatif mencoba menceritakan secara naratif apa yang dilakukan oleh subjek dan bagaimana tindakan itu memengaruhi kehidupan mereka.

Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali, menelaah, memahami, dan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 6.

mengungkapkan inti dari pengalaman manusia terhadap suatu fenomena. Martin Heidegger mengembangkan pendekatan ini dengan tujuan memahami pengalaman hidup manusia, mencari inti atau esensi dari pengalaman tersebut, dan menekankan pada pemahaman terhadap pengalaman sebagaimana disadari oleh individu yang mengalaminya.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan organisasi Karang Taruna Cakra Buana yang menjadi wadah interaksi sosial antara pemuda dari berbagai latar belakang etnis, khususnya etnis Jawa dan Bali, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai dialektika komunikasi dan budaya.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yaitu sejak tanggal 11 April 2026 sampai

² Engkus Kuswarno, *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), h. 36.

dengan 11 Mei 2026. Dalam rentang waktu tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data terkait dialektika komunikasi dan budaya antara pemuda etnis Jawa dan Bali dalam kegiatan Karang Taruna Cakra Buana di Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber utama data dan informasi bagi peneliti. Informan dipilih secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatannya terhadap fenomena yang diteliti. Mereka berperan memberikan pemahaman mendalam mengenai konteks sosial, budaya, maupun perilaku yang menjadi fokus kajian penelitian.

Secara epistemologis, informan bukan sekadar objek penelitian, melainkan mitra peneliti dalam membangun makna terhadap realitas yang dikaji. Oleh karena itu, pemilihan informan harus mempertimbangkan

kredibilitas, keterbukaan, dan relevansi dengan permasalahan penelitian.

Menurut Moleong, informan adalah "orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian".³ Sementara itu, Sugiyono menjelaskan bahwa informan merupakan subjek yang mengetahui secara mendalam tentang objek penelitian karena mereka terlibat langsung dalam aktivitas yang dikaji.⁴

Informan dalam penelitian ini adalah ketua Karang Taruna dan masing-masing 2 orang anggota Karang Taruna pemuda Bali dan Jawa. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Artinya, pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian⁵. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 132.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 219.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (CV. Syakir Media Press, 2021), h. 224.

yang relevan, mendalam, dan sesuai konteks, karena tidak semua orang memiliki pengalaman atau pemahaman yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Berusia antara 18–30 tahun (kategori pemuda).
2. Berasal dari latar belakang budaya Bali dan Jawa.
3. Anggota Karang Taruna Desa Kungkai Baru.
4. Bersedia memberikan informasi secara terbuka dan jujur.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari responden atau objek yang di teliti.⁶

Pada penelitian ini data primer yang digunakan ialah wawancara yang berisikan pertanyaan dan akan dijawab oleh informan, dalam hal ini kepada ketua Karang Taruna dan masing-masing 2 orang anggota Karang Taruna pemuda Bali dan Jawa.

⁶ Pabundu Tika Muhammad, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber ini bersifat membantu atau menunjang untuk melengkapi dan memperkuat serta memberikan penjelasan mengenai sumber data primer.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi pustaka, berupa buku-buku penunjang, jurnal atau penelitian sebelumnya yang relevan, serta informasi-informasi bersumber dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 218.

dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Dalam konteks ini, peneliti akan mengamati aktivitas, komunikasi, serta dinamika sosial pemuda Bali dan Jawa dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks keberagaman dan keberagaman budaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian di lapangan (lokasi).⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada ketua Karang Taruna, sesepuh Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan dan 4 orang anggota Karang Taruna pemuda dari etnis Bali dan Jawa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berbentuk catatan, gambaran,

⁸ Cholid Nakburo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 70.

⁹ Abdul Kodir Muhammad, *Hukum Dan Penentuan Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), h. 86

majalah, surat kabar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran kontekstual yang lebih luas terhadap situasi yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sistematis untuk memahami makna dari data yang telah dikumpulkan, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga prosesnya dianggap selesai. Kejenuhan data dicapai ketika peneliti tidak lagi menemukan informasi atau data baru dari sumber yang ada.¹¹ Adapun tahapan analisis data kualitatif model Miles and Huberman, yaitu:

¹⁰ Bambang Sugiono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 38.

¹¹ Ibid., h. 176.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah penyusunan dalam bentuk laporan atau uraian yang rinci. Laporan tersebut kemudian disederhanakan melalui proses reduksi, diringkas, dan dipilih bagian-bagian yang esensial untuk difokuskan pada informasi yang paling relevan.¹²

Dalam tahap ini, peneliti menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pengalaman lintas budaya dan penggunaan bahasa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, kutipan langsung, atau diagram. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisasi hasil reduksi data secara terstruktur dan membentuk pola hubungan, sehingga mempermudah pemahaman serta perencanaan langkah penelitian berikutnya. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 247.

mengidentifikasi hubungan, pola, dan perbandingan antara informan dari latar budaya jawa dan bali yang penting dalam membantu memahami bagaimana proses dialektika terjadi antara perbedaan bahasa dan budaya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam tahap analisis data ini ialah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis sebelumnya. Peneliti akan mencari pola atau makna penting yang muncul dari interaksi informan dengan latar budaya yang berbeda. Kesimpulan bersifat sementara dan akan terus diuji serta diverifikasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber), hingga diperoleh kesimpulan yang valid.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik keabsahan data, dengan memanfaatkan suatu data lain

sebagai pembanding atau untuk keperluan pengecekan terhadap data sehingga peneliti yakin dengan keabsahannya.¹³ Dengan jalan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang umum dengan orang yang berada dalam lingkup variabel yang diteliti, membandingkan perspektif orang dengan berbagai pandangan dan pendapat orang lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹⁴

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari beberapa informan dengan latar belakang budaya yang berbeda, yaitu pemuda Bali dan pemuda Jawa, serta sekretaris Desa Kungkai Baru. Dengan membandingkan pandangan dari masing-masing kelompok, peneliti dapat melihat konsistensi data serta menemukan perbedaan maupun kesamaan persepsi terkait moderasi beragama. Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas hasil

¹³ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : CV. Mandar Maju, 2002), h. 23

¹⁴ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian...*, h.

penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang dikaji.

